

**MANAJEMEN PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BIDANG PRAMUKA DI MAN 1 PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DIAN MENTARI

NIM : 271324714

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2016/2017**

**MANAJEMEN PEMBINAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BIDANG PRAMUKA DI MAN 1 PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

**DIAN MENTARI
Nim: 271324714
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Basidin Mizal, M.Pd
NIP:195907021990031001**

Pembimbing II,



**Nurussalami, M.Pd
NIP:19790216201432001**

**MANAJEMEN PEMBINAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BIDANG PRAMUKA DI MAN 1 PIDIE**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Program Sarjana S1 dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Selasa: 30 Januari 2018 M
13 jumadil awwal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



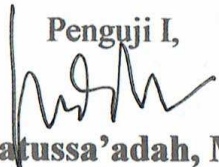
Dr. Basidin Mizal, M.Pd

Sekretaris,



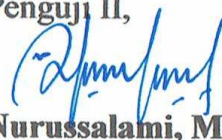
Dr. Murni, M.Pd

Penguji I,



Lailatussa'adah, M. Pd

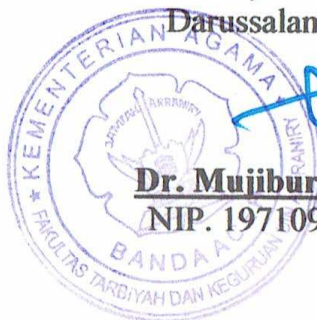
Penguji II,



Nurussalami, M.Pd

Mengetahui,

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry 
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Mentari
Nim : 271324714
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-ranry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Januari 2018

Yang Menyatakan



(Dian Mentari)

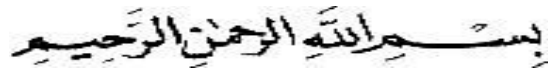
ABSTRAK

Nama : Dian Mentari
NIM : 271324714
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
judul : Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka Di MAN 1 Pidie.

Tembal Skripsi :
Pembimbing 1 : Dr. Basidin Mizal, M.Pd
Pembimbing II : Nurussalami, S,Ag M.pd
kata kunci : Manajemen, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di bidang pramuka akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah namun harus ada manajemen yang baik dan pembinaan terhadap kegiatan. Namun di MAN 1 Pidie, manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya dibidang pramuka masih belum maksimal (secara manajemen) sehingga kegiatan pun tidak berjalan secara efektif dan efisien. Untuk terlaksananya kegiatan secara efektif dan efisien harus diperhatikan manajemen secara keseluruhan yaitu fungsi manajemennya dimana adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie. Penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina Pramuka dan Siswa. Tehnik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan ekstrakurikuler pramuka telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi manajmen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan diluar jam belajar mengajar, biasanya pada sore hari dan memanfaatkan waktu libur sekolah. Serta hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu dari segi waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana, pembiayaan dan dukungan dari orang tua dan masyarakat.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda Habibullah Muhammad saw yang telah mengantarkan ummat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini yaitu: **“Manajemen Pebinaan Kegiatan Estrakurikuler Bidang Pramuka Di MAN 1 Pidie.”** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan kata terimakasih kepada:

1. Dr. Mujiburrahman,M.Ag, selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, serta PA (Penesehat Akademik) bagi penulis skripsi.
2. Dr. Basidin Mizal, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Nurussalami M.Pd selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Basidin Mizal selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya. Penasehat Akademik (PA) Drs. Yusri M.Daud M.pd yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala MAN 1 Pidie, Pegawai Tata Usaha, Dewan Guru serta siswa yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan dukungan yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi di masa yang akan datang, dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal'alam

Banda Aceh, 17 Januari 2017

penulis

Dian Mentari
NIM:271324714

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1: Keadaan Murid

TABEL 4.2: Tenaga Pengajar

TABEL 4.3: keadaan sarana dan prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 3 : surat Izin Penelitian dari Kantor Kementrian Agama Pidie

LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari MAN 1 Pidie

LAMPIRAN 5 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 6 : Daftar wawancara dengan Kepala MAN 1 Pidie

LAMPIRAN 7 : Daftar wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 Pidie

LAMPIRAN 8 : Daftar wawancara dengan pembina Esktrakurikuler dibidang
pramuka MAN 1 Pidie

LAMPIRAN 9 : Daftar wawancara dengan siswa/i MAN 1 Pidie

LAMPIRAN 10 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 11 : Daftar riwayat hidup Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Manajemen.....	10
1. Pengertian manajemen.....	11
2. Fungsi manajemen	12
3. Kegiatan-kegiatan dalam fungsi manajemen	14
4. Tujuan dan manfaat manajemen.....	15
B. Ekstrakurikuler	17
1. Pengertian ekstrakurikuler	17
2. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler	19
3. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler	20
4. Prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler	22
5. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler.....	23
6. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.....	24
C. Pramuka	28
1. Sejarah pramuka	28
2. Pengertian pramuka	31
3. Tingkatan dalam pramuka.....	35
4. Hakekat dan sifat pramuka.....	35
5. Tugas pokok pramuka.....	38
6. Tujuan dan fungsi pramuka.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Kehadiran peneliti.....	43
D. Subjek penelitian	44
E. Teknik pengumpulan data.....	44
F. Tehnik analisis data	45
G. Uji Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Pidie.....	49
2. Keadaan Murid	49
3. Tenaga Pengajar	53
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	55
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie	56
C. Pembahasan Penelitian	65
1. Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie	65
 BAB V PENUTU.....	 70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
 PUSTAKA.....	 72
 LAMPIRAN.....	 75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sedangkan dalam konsep Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup umat manusia. Hal ini dapat dilihat, baik dari Alquran maupun Hadits yang memerintahkan manusia untuk belajar atau berpendidikan. Dalam Alquran, konsep pendidikan terdapat pada Surat Al-Mujaadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَّحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْؕ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, :berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang diberi ilmu beberapa derajat.” Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al- Mujaadilah:11).²

¹ www.dikti.go.id/files/atur/uu20-2003sisdiknas.pdf.2017-04-24.

² Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: Thoha Putra, 1988), h.910-911.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka tidak hanya dapat bertumpu kepada program persekolahan yang semata-mata hanya mengandalkan pada kegiatan intrakurikuler saja atau proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Akan tetapi lebih dari itu, yakni program kegiatan persekolahan yang diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, memperkenalkan hubungan antar mata pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, menyalurkan minat dan bakat siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Karena itu, Pendidikan di sekolah berlangsung secara formal dan non formal.

Pendidikan formal di sekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam sekolah sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Kedua kegiatan tersebut sama pentingnya dan saling melengkapi di antara keduanya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terbagi dua ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler tidak wajib. banyak sekali ragamnya, antara lain adalah : Pramuka,

PMR, Rohis, Kesenian dan lain-lain. Dan dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang memiliki peranan besar, wajib bagi peserta didik di sekolah dasar dan menengah. Pramuka bukan menjadi mata pelajaran wajib melainkan tetap menjadi ekstrakurikuler dan karena telah ditetapkan dalam UU No.12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka. Dan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013.³

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di bidang pramuka akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Guru yang membina dan mengontrol kegiatan pramuka adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler di bidang pramuka, namun harus selalu ada pengontrolan dari kepala sekolah. Selain itu juga, melalui organisasi Gerakan Pramuka, siswa dapat belajar untuk selalu bersikap disiplin, baik itu dalam mengikuti latihan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah maupun dalam melaksanakan segala aktifitas dalam kehidupan sehari-hari. Maksud dari pada disiplin di sini adalah bahwa dalam melakukan segala itu selalu tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang ada atau berlaku. Kegiatan kepramukaan juga telah ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib pada kurikulum 2013. Alasan dijadikannya pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib adalah karena jelas tercantum dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan

³ Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013.

Pramuka, disebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditunjukkan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat; pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui gerakan pramuka; gerakan pramuka selaku penyelenggaraan pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Seperti ekstrakurikuler di bidang pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler di bidang pramuka itu bisa mendidik siswa lebih menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan keyakinan dalam beragama selain itu juga bisa melatih siswa menjadi disiplin, tanggung jawab, kebersamaan, sosial, cinta alam, mandiri dan di latih untuk menjadi seorang pemimpin. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler di bidang pramuka merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah.

Jelaslah bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang pramuka juga sangat dibutuhkan manajemen yang baik agar semua dapat berjalan secara efektif dan efisien. Namun semua itu tidak terlepas dari peran kepala sekolah guru dan warga sekolah lainnya guna meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa, karena

kegiatan pramuka ini dapat membuat siswa di bidang pramuka agar siswa yang mengikuti pramuka dapat menjadi generasi penerus yang bertanggung jawab, bersosialisasi dengan masyarakat, memiliki nilai nasionalisme keberagaman dan melakukan perubahan yang lebih baik untuk diri, sekolah dan masyarakat. Banyak manfaat terhadap kegiatan pramuka karena sangat berperan penting dalam pembentukan moral siswa dan juga organisasi yang mampu mencetak kader bangsa yang memiliki pengorganisasian diri yang baik dan berjiwa nasionalisme sehingga dapat diandalkan oleh masyarakat. Namun salah satu madrasah aliyah yang ada di pidie manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya dibidang pramuka masih belum maksimal (secara manajemen) sehingga makna pramuka tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menjadikan sebagai Penelitian Ilmiah dengan judul: “MANAJEMEN PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG PRAMUKA DI MAN 1 PIDIE”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang telah di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu dengan penelitian ini diharapkan, dapat menambah referensi tentang sistem informasi manajemen khususnya berkaitan dengan manajemen pembinaan ekstrakurikuler di bidang pramuka.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah, hasil karya skripsi ini dapat dijadikan sebagai bentuk masukan atau motivasi dalam rangka meningkatkan usaha pembinaan kesiswaan di sekolah dan mengaktifkan kegiatan latihan kepramukaan di lingkungan sekolah, sehingga apa yang diharapkan oleh pihak sekolah dapat tercapai dengan baik.
- b. Bagi siswa, hasil dari karya skripsi ini dapat memotivasi semangat para siswa untuk tetap terus aktif dalam mengikuti latihan kegiatan kepramukaan, sehingga apa yang telah didapat dari latihan tersebut dapat membantu para siswa untuk meningkatkan hasil prestasi belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi orang tua atau wali murid dan masyarakat pada umumnya, hasil dari karya skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alat atau sarana komunikasi dan sumber informasi dalam memberikan pengenalan, pengertian dan pemahaman terhadap peranan pendidikan kepramukaan. Sehingga pada akhirnya nanti dapat memberikan partisipasi

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian manajemen

Manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan.⁴ Menurut Drs. Malayu S.P Hasibuan, mendefinisikan Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵

Sedangkan menurut G.R. Terry dalam bukunya “*principel management*” mendefinisikan manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengendalikan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁶

2. Pengertian pembinaan

Pembinaan berasal dari kata “ bina” yang mendapat awalan “ ke “ dan akhiran “an”, yang berarti bangun. Pembinaan berarti membina , memperbaharui, atau proses, pembuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁷

Pembinaan atau pemberdayaan merupakan kata yang memiliki jarak sangat tipis, namun secara umum memiliki kesamaan jarak tipis yang dimaksud

⁴ Muhaimin, Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 4.

⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengetian, Dan Masalah*, Haji Mas Agung, Jakarta, 1990, Hal 3.

⁶ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengetian, Dan Masalah*,... h. 3.

⁷ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 202.

adalah bahwa pembinaan hakikatnya merupakan sebuah upaya pemberdayaan untuk menjadi lebih baik, profesional sedangkan tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu sekolah secara mikro maupun secara makro, upaya pembinaan ini hanya dapat melaksanakan pendidikan dan mengaplikasikannya dalam manajemen dengan baik dan optimal.⁸

3. kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang dapatkannya maupun dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa misalnya, olah raga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan lainnya.⁹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakannya di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.¹⁰ Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang

⁸ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 202.

⁹ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 145-146.

¹⁰ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 287.

dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan programkurikuler.¹¹

4. Pramuka

Pramuka adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang di laksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu.¹²

¹¹ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, ...h. 288.

¹² www.salamedukasi.com/2017/06/sejarah-pengertian-dan-dasar-gerakan.html.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MANAJEMEN

1. Pengertian Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu kata manus dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan dalam bahasa inggris dlam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda dengan management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan Manajemen. Akhirnya Manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi Manajemen atau pengelolaan.¹⁴

Menurut Malayu S.P Hasibuan, mendefinisikan Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵

Sedangkan menurut Made Pidarta, Manajemen ialah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi system total untuk menyelesaikan suatu tujuan yang dimaksu dsumber di sini ialah mencakup orang-orang, alat-alat media, bahan-bahan, uang dan sarana. Semuanya diarahkan dan dikoordinasi agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.¹⁶

Dari beberapa definisi di atas mengandung beberapa pokok pikiran yang dapat kita ambil yaitu:

¹⁴ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006), h. 3.

¹⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, h. 3.

¹⁶ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Bina Aksara, Jakarta, 1988), h. 3.

- a. Seni dan ilmu mengelola sumber daya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.
- b. Adanya suatu tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Proses kerja sama yang sistematis

Sebagai suatu tujuan yang telah ditetapkan tentunya manajemen mempunyai suatu langkah-langkah yang sistematis dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam arti yang lebih luas manajemen juga bisa disebut sebagai pengelola sumber-sumber guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, karenanya manajemen ini memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen oleh para penulis dibagi atas beberapa fungsi, pembagian fungsi-fungsi manajemen ini tujuannya adalah:

1. Supaya sistematis urutan pembahasannya lebih teratur
2. Agar analisis pembahasannya lebih mudah dan lebih mendalam
3. Untuk menjadi pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi manajer¹⁷

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang harus ditampilkan oleh seorang pemimpin, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan

a. Perencanaan

Perencanaan atau Planning, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan

¹⁷ Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2006), h. 37.

penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecenderungan dunia bisnis sekarang, misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.

SP. Siagian mengartikan perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Y. Dior berpendapat bahwa yang disebut perencanaan ialah suatu proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut perencanaan ialah kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Dari sini perencanaan mengandung unsur-unsur yaitu (1) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (2) adanya proses (3) hasil yang ingin dicapai dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian, dan pelaporan. Pengawasan dalam perencanaan dapat dilakukan secara preventif dan represif. Pengawasan preventif merupakan pengawasan yang melekat dengan perencanaanya, sedangkan pengawasan represif

¹⁸ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006), h. 48.

merupakan pengawasan fungsional atas pelaksanaan rencana, baik yang dilakukan secara internal.¹⁹

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian atau Organizing, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang cepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

c. Pengimplementasian

Pengimplementasian atau Directing, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

d. Pengawasan

Pengawasan atau Controlling, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Banyak ahli yang berbeda pandangan mengenai fungsi manajemen akan tetapi esensinya tetap sama, bahwa:

¹⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*,... Op. Cit, h. 49.

1. Manajemen terdiri dari berbagai proses yang terdiri dari tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam pencapaian tujuan organisasi

Secara diagramatis, jika kita kaitkan antara tujuan organisasi (yang harus dicapai secara efektif dan efisien) dan sumber-sumber daya organisasi dengan fungsi-fungsi manajemen yang baru saja diterangkan.

3. Kegiatan-Kegiatan dalam Fungsi Manajemen

- a) Kegiatan dalam perencanaan Perencanaan (*Planning*)
 1. Menetapkan tujuan dan target bisnis
 2. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
 3. Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan
 4. Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis
- b) Kegiatan dalam Pengorganisasian (*Organizing*)
 1. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan
 2. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab
 3. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja

4. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat

c) Kegiatan dalam pengimplementasian (*Directing*)

1. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan
2. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan menjelaskan kebijakan yang ditetapkan

d) Kegiatan dalam Pengawasan (*Controlling*)

1. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
2. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
3. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.²⁰

4. Tujuan dan manfaat manajemen

a. Tujuan manajemen

Menurut Oemar malik tujuan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, manajemen bertujuan untuk menyusun pengelolaan yang meliputi:
 - a. Administrasi dan organisasi kurikulum

²⁰ Trisnawati Sule, Ernie, Pengantar Manajemen, (Kencana: Jakarta, 2002), h. 8.

- b. Pengelolaan ketenagaan
 - c. Pengelolaan pembiayaan
 - d. Pengelolaan hubungan dengan masyarakat, yang manajemen ketelaksanaan proses pembelajaran yang relevan, efektif dan efisien yang menunjang tercapainya tujuan.
2. Secara khusus, manajemen bertujuan terciptanya sistem pengelolaan yang relevan, efektif dan efisien yang dapat dilaksanakan dan mencapai sasaran dengan suatu pola struktur organisasi pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.²¹

Maka tujuan manajemen adalah agar segala kerjasama dengan mendayagunakan berbagai sumber dapat berjalan secara teratur untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi, tujuan pokok mempelajari manajemen adalah untuk memperoleh cara, teknik, metode yang sebaik-baiknya di lakukan.

b. Manfaat manajemen

- 1. Terwujudnya suatu kegiatan yang efektif dan efisien
- 2. Membantu kita membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, rasional pada pilihan strategi.
- 3. Merupakan sebuah proses bukan keputusan atau dokumen
- 4. Proses yang kita laksanakan menyediakan pemberdayaan individual.

²¹ Oemar Hamalik, *ManajemenPengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 78.

5. Meningkatkan kesadaran kita akan ancaman eksternal sehingga kita akan terbiasa mempersiapkan rencana lain atas kejadian yang tidak diinginkan dari faktor luar.
6. Kita dapat mengetahui dengan lebih baik mengenai strategi sehingga kita akan lebih mudah menghadapinya.
7. Berkurangnya penolakan kita terhadap perubahan, karena kita telah mempersiapkan rencana atas perubahan tersebut.
8. Memungkinkan kita untuk identifikasi, penentuan prioritas, dan eksploitasi peluang yang terbaik atas masalah dan pilihan keputusan.
9. Memberikan tingkatan kedisiplinan dan formalitas kepada manajemen kegiatan kita²²

B. EKSTRAKURIKULER

1. Pengertian ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan-kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya. Oleh sebab itu, ditetapkan kebijakan pembinaan kesiwaan yang disebut Empat jalur dan Delapan Materi Pembinaan, yaitu OSIS, Latihan Kepemimpinan, Ekstrakurikuler, Dan Wawasan Wiyatamandala. Sedangkan delapan materi pembinaan, meliputi

²² Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 2.

keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, Pendidikan Pendahuluan Bela Negara; pendidikan budi pekerti; berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan; keterampilan dan kewiraswastaan; kesegaran jasmani dan kreasi seni.²³

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekola-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.²⁴

Ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.²⁵

²³ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*,... h. 256-257.

²⁴ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h 145-146.

²⁵ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997), h. 271.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.²⁶

Ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun di luar jam sekolah.²⁷

2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan satu persatu di bawah ini :

- a. Pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

²⁶ Moh. Uzar Usman, Lilis Setyowati, Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar, (Bandung: Posdakarya, 1993), h.22

²⁷ Dewa Ketut Sukardi, Desak Made Sumiati, Bimbingan dan penyuluhan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 98

- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan kapasitas.²⁸

Berdasarkan fungsi tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya untuk mengembangkan diri sesuai dengan hobi, bakat, minat dan kemampuan peserta didik, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kurikulum dan membangun hubungan antara sekolah dan masyarakat.

3. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.”

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan, tujuan dari ekstrakurikuler yaitu: (a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif (b) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya (c) Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa
- b. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan kepribadian.

²⁸ Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. (Bandung. ALFABETA. 2011), h. 180-181.

- c. Menenal hubungan antar mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.²⁹

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan adalah :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif dan psikomotor
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya yang positif.³⁰

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Entin, memiliki beberapa tujuan di antaranya:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.

²⁹ Departemen Agama RI, Basic Kompetensi Guru (Jakarta : Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI, 2004), h. 29.

³⁰ Departemen Agama RI, Basic Kompetensi Guru,... h. 29.

6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.³¹

Berdasar uraian di atas tujuan ekstrakurikuler dapat disimpulkan: kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menambah keterampilan lain dan mencegah berbagai hal yang bersifat negatif pada saat ini. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler mampu menggali potensi dan mengasah keterampilan siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggebirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.³²

³¹ Moh. Uzer dan Lilis. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1993), h. 34.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler ada empat yaitu bersifat individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, membangun etos kerja serta kemanfaatan sosial yang pada intinya kegiatan ekstrakurikuler di kembangkan dan di laksanakan sesuai dengan bakat, minat mereka, keikutsertaan peserta didik sesuai dengan keinginan mereka masing-masing tanpa ada unsur paksaan.

5. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan disekolah beragam jenisnya. Menurut Juknis panduan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diterbitkan oleh direktorat pembinaan SMA, jenis kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yaitu olimpiade siswa nasional (OSN), debat bahasa inggris, cerdas cermat, Karya Ilmiah Remaja, dan lain sebagainya.
- b. Bidang Olahraga, yaitu: basket, futsal, karate, taekwondo, dan lain sebagainya.
- c. Bidang Seni, yaitu: cheeleaders, paduan suara, band, tari.
- d. Bidang Pembinaan Akhlak, sosial dan kemasyarakatan, yaitu: Pengajian, PMR, pramuka, paskibraka.
- e. Bidang kewirausahaan, yaitu: koperasi siswa.³³

Sedangkan menurut Oteng Sutisna ada beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

³² Eka prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, ...h. 181.

³³ Direktorat Pembinaan SMA. *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA. 2010). h. 81.

1) Organisasi murid seluruh sekolah, 2) organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas, 3) Kesenian, tari, band, karawitan, vokal group, 4) Klub-klub hobi: fotografi, 5) jurnalistik, Pidato dan drama, 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (Klub IPA, klub IPS, dan seterusnya), 7) Publikasi sekolah (Koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan sebagainya), 8) Atletik dan olahraga, 9) organisasi yang di sponsori secara kerjasama (pramuka).³⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan oleh sekolah sangat beragam. Namun secara umum adalah bidang olahraga, bidang seni, bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang kewirausahaan, pembinaan akhlak dan sosial

6. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat dilaksanakan dengan cara pembinaan perencanaan, pembinaan pelaksanaan, dan pembinaan evaluasi. Untuk lebih jelasnya penulis akan menuraikan satu persatu berikut ini:

a. Pembinaan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari proses manajemen. Menurut Manullang. M: “merencanakan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan”.³⁵ Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler lebih konsekuen dalam meningkatkan pembinaan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan pendapat Wijono pembinaan dapat di lakukan seperti:

³⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*,...h. 289.

³⁵ Manullang. M , *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) , h.21.

1. Memberikan pengarahan terhadap teknik membuat rencana program pekerjaan
2. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan pengarahan terhadap petunjuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.³⁶

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan adanya pemberian petunjuk dari pengelola kegiatan ekstrakurikuler kepada guru pembina kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

b. Pembinaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai dengan baik maka pengelola kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengarahan, pengawasan, motivasi, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut hardiyanto berbagai jenis yang dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Pembinaan dalam mengembangkan bakat siswa.
2. Pembinaan dalam mengembangkan minat siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan.
3. Pembinaan dalam mengembangkan kreativitas siswa.
4. Pembinaan dalam mengembangkan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan siswa.
5. Pembinaan dalam mengembangkan kemandirian siswa. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan kehidupan keagamaan.
6. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan sosial.³⁷

Jadi dapat simpulkan bahwa pembinaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan dalam usaha pengembangan bakat siswa, pengembangan minat siswa, pengembangan kreativitas siswa, pengembangan kompetensi, kebiasaan sehari-hari dalam kehidupan siswa pengembangan kemandirian siswa,

³⁶ Wijono, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1980), h. 160.

³⁷ Hardiyanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung, PT. Bulan Bintang: 2000), h. 29.

pengembangan kemampuan kehidupan keagamaan, pengembangan kehidupan sosial siswa, pengembangan kemampuan belajar siswa di sekolah dan kemampuan pemecahan masalah.

c. Pembinaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

Pembinaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menilai dan melihat proses pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk perbaikan kedepannya. seperti yang di kemukakan oleh Yudha M. Saputra bahwa :

Pembinaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai proses menilai dari kegiatan ekstrakurikuler yang didasarkan pada kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, dan selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dievaluasi. Guna mewujudkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler ke arah yang lebih baik sebaiknya pengelola kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengarahan, pengawasan, bimbingan, serta motivasi terhadap guru-guru pembina kegiatan ekstrakurikuler.³⁸

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler ini di maksudakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang di capai oleh peserta didik. Evaluasi dapat dilakukan sewaktu-waktu, untuk jangka waktu tertentu. Yang berguna untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah kedepannya.

d. Peranan guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antar satu sekolah dengan sekolah yang lainnya. sehubungan dengan itu Amir Dien Dikutip

³⁸ Yudha M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan Ko Ekstrakurikuler*,... h. 15.

oleh Suryosubroto, menjelaskan hal-hal yang harus di ketahui oleh pembina ekstrakurikuler adalah:

Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor, Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah di perhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa.³⁹

Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga diperlukan adanya peranan dari guru pembimbing yang mana peranan itu dapat kita lihat dari berbagai bidang yakni:

1. Peran guru pembimbing dalam bidang perencanaan adalah merencanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan membuat suatu analisis, pengamatan, memilih, melengkapi, menyusun dan menilai sarana yang dibutuhkan yang dapat meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler.
2. Peran guru pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah melaksanakan semua kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan prosedur yang telah telah ditetapkan, agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.
3. Peran guru pembimbing dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler adalah ikut melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berjalan.⁴⁰

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa peran dari guru pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai penanggung jawab

³⁹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*,... h. 304.

⁴⁰ <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>.di akses pada tanggal 04/05/2017.

dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baik yang di mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan yang di sesuaikan dengan prosedur yang telah di tetapkan dan perannya juga dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

C. PRAMUKA

1. Sejarah Pramuka

Berbicara tentang Gerakan Pramuka, maka tidak akan terlepas dari pada sejarah pendiri dari Gerakan Kepanduan itu sendiri. Adalah Lord Robert Stephenson Smyth Baden Powell Of Gilwell yang pertama kali memperkenalkan Gerakan Kepanduan. Dia adalah seorang tentara Inggris, lahir di London tanggal 22 Februari tahun 1857. Sejak dibentuknya organisasi kepanduan oleh Baden Powell di Inggris, banyak sekali Negara-negara lain yang mendirikan organisasi kepanduan di negaranya masing-masing seperti di negara Netherland, Amerika Serikat pada tahun 1910, dll. Dan sampai saat ini organisasi kepanduan sudah berkembang dilebih dari 140 negara di seluruh Dunia, termasuk salah satunya adalah Indonesia.

Kemudian gagasan yang dicetuskan oleh Boden Powell itu dibawa oleh orang Belanda dan diajarkan juga di negeri jajahannya, Indonesia. Nama organisasinya adalah Netherland Indische Padvinders Vereeniging (NIPV) yang artinya Persatuan Pandu-Pandu Hindia belanda.⁴¹

Setelah didirikan organisasi yang bernama Netherland Indische Padvinders Vereeniging (NIPV), maka oleh pemimpin-pemimpin di dalam pergerakan

⁴¹Andri Bob Sunardi, *Boyman, Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), cet.ke- 6, h. 3.

nasional Indonesia gagasan Boden Powell itu diambil alih dan disesuaikan dengan sistem pembinaan pemuda Indonesia yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang baik untuk menjadi kader-kader pergerakan nasional.

Maka dibentuklah bermacam-macam organisasi kepanduan yang ada di Indonesia. Ketika itu organisasi kepanduan yang ada antara lain JPO (Javaanse Padvinders Organizatie), NATIPIJ (Nationale Islamitische Padvindery), SIAP (Sarekat Islam Afdeling Padvindery), HW (Hisbul Wathon), dan masih banyak lagi organisasi lainnya. Kemudian dengan adanya sumpah pemuda yang dicetuskan dalam kongres pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, ternyata benar-benar menjiwai gerakan kepanduan nasional Indonesia untuk lebih bergerak maju lagi.⁴²

Pemerintah Hindia Belanda melarang adanya organisasi kepanduan di luar NIPV yang menggunakan istilah Padvinder dan Padvindery, maka K.H. Agus Salim menggunakan istilah Pandu dan Kepanduan untuk menggantikan istilah asing tersebut, yang pada hakikatnya merupakan gambaran sikap dan tindakan nasionalistik.⁴³ Dengan meningkatnya kesadaran nasional bangsa Indonesia, maka timbulah niat untuk mempererat persatuan antara organisasi-organisasi kepanduan. Maka pada tahun 1930 berdiri gerakan-gerakan kepanduan yang diberi nama INPO (Indonesische Padvinders Organizatie), PK (Pandu Kesultanan), dan PPS (Pandu Pemuda Sumatra), berdiri menjadi satu organisasi yaitu KBI (Kepanduan Bangsa Indonesia). Kemudian pada tahun 1931, terbentuklah suatu

⁴² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: 1983), h. 31.

⁴³ Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2009), cet ke-1, h. 2.

federasi yang dinamakan Persatuan Antar Pandu-Pandu Indonesia (PAPI), dan kemudian berubah lagi menjadi Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia (BPPKI) pada tahun 1938.⁴⁴

Pada masa pendudukan Jepang, semua organisasi kepanduan yang ada di Indonesia dilarang adanya. Tapi setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dibentuklah organisasi kepanduan yang berbentuk kesatuan. Pada tanggal 28 Desember 1945 dibentuklah PRI (Pandu Rakyat Indonesia) sebagai satu-satunya organisasi kepanduan yang ada di wilayah Negara Republik Indonesia.⁴⁵

Setelah Indonesia merdeka, maka terbuka bagi siapa pun untuk membentuk kembali organisasi kepanduan. Dengan demikian, berdirilah kembali organisasi kepanduan seperti HW (Hisbul Wathon), SIAP (Sarekat Islam Angkatan Pandu), PII (Pandu Islam Indonesia), pandu Kristen, pandu Katholik, KBI dan lain-lain.⁴⁶ Akan tetapi menjelang 1961 organisasi kepanduan Indonesia telah terpecah- pecah menjadi lebih dari 100 organisasi kepanduan, keadaan ini terasa sangat lemah meskipun sebagian daripada organisasi itu terhimpun di dalam tiga federasi organisasi kepanduan yaitu satu federasi kepanduan putra dan dua federasi kepanduan putri yaitu IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia), POPPINDO (Persatuan Organisasi Pandu Putri Indonesia), dan PKPI (Persrikan Kepanduan Putri Indonesia).⁴⁷

2. Pengertian Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka

Sebelum penulis menguraikan tentang Gerakan Pramuka, maka alangkah

⁴⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar...*, h.32.

⁴⁵ Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka...* h.3-4.

⁴⁶ Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka...* h.4.

⁴⁷ Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka...* h.7.

baiknya penulis menjelaskan sekilas tentang beberapa istilah dalam Gerakan Pramuka yang harus diketahui, yaitu Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka. Pramuka adalah sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yang berusia antara 7-25 tahun dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Disamping itu pula, bahwa pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Kata ini diambil dari bahasa sansekerta.⁴⁸

Sedangkan pengertian Kepramukaan adalah sebagaimana yang dikatakan oleh Lord Robert Baden Powell of Gilwell selaku Bapak Pandu Pramuka Dunia, didalam bukunya dikatakan: *“Scouting is not science to be solemnly studied, not is it a collection of doctrine and texts. No! it is joly game in the out of doors, where boy-men and boy can go adventuring together as leader and younger brothes picking up health and happiness, handicraft and helpfulness.”*(Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku.⁴⁹ Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan dialam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan member pertolongan).

Pramuka merupakan rangkaian dari tiga kata yaitu Pra yang merupakan singkatan dari Praja yang berarti rakyat atau warga negara, Muadalah singkatan

⁴⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Buku Pedoman Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 1983), h. 27.

⁴⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Buku Pedoman Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar...*, h. 27.

dari Muda, yang berarti belum dewasa dan Ka, yang merupakan singkatan dari Karanayang artinya adalah perbuatan, penghasilan, pertunjukan, aksi, tindakan, upacara, perusahaan, alat, pengertian, badan, pesawat. Dengan demikian gerakan pramuka berarti : gerakan rakyat atau warga negara yang masih muda (belum dewasa = pemuda) yang sanggup dan mampu berkarya.⁵⁰

Gerakan pramuka adalah gerakan pendidikan kaum muda yang menyelenggarakan kepramukaan dengan dukungan dan bimbingan anggota dewasa. Sebagai gerakan pendidikan, usaha gerakan pramuka tidak lepas dari pola dasar pendidikan nasional dan merupakan salah satu sarana pendidikan, disamping sarana pendidikan yang lain (keluarga, sekolah, kelompok sebaya, lingkungan kerja dan masyarakat). kepramukaan adalah proses pendidikan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam.⁵¹

kepramukaan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk melatih dan membidik siswa melalui berbagai bentuk latihan yang berorientasi pada ketahanan hidup (survival of live), pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial dan solidaritas kemanusiaan.⁵²

Pembinaan watak, kepribadian, dan akhlak mulia dilakukan melalui kegiatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kesadaran berbangsa dan bernegara, pengamalan moral pancasila, pemahaman sejarah

⁵⁰ Mertoprawiro, Soedarsono, *Pembinaan Gerakan Pramuka Dalam Membangun Watak Dan Bangsa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h. 17.

⁵¹ Zainal Aqib & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 81.

⁵² Depag RI. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), h. 45.

perjuangan bangsa, rasa percaya diri, kepedulian dan tanggung jawab serta disiplin.⁵³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Depdiknas): Kepramukaan sendiri dari kata pramuka artinya praja muda karana; organisasi untuk para pemuda yang mendidik anggotanya dalam berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan diri, saling tolong menolong, kemandirian, dll. Kepramukaan sendiri yaitu perihal (kegiatan dsb) yang berhubungan dengan pramuka.⁵⁴

Menurut Dimas Rahmat PSAP Kepramukaan pada hakekatnya adalah :

1. Suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggungjawab orang dewasa;
2. Yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka;
3. Dengan menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.⁵⁵

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, yang dimaksud kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang

⁵³ Azrul Azwar. *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. (Jakarta: Tunas Media, 2009), h. 30.

⁵⁴ Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002) h. 235.

⁵⁵ DimasRahmat PSAP. *Buku Materi Pramuka Penegak*. (Purwodadi: DRPSAP Turtle, 2010) h. 10.

disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

3. Tingkatan dalam Pramuka (Kelompok Umur)

Kelompok umur adalah sebuah tingkatan dalam pramuka yang ditentukan oleh umur anggotanya. Kelompok umur dalam pramuka dibagi menjadi sebagai berikut:

- a. Kelompok umur 7-10 tahun, disebut pramuka siaga.
- b. Kelompok umur 11-15 tahun, disebut dengan pramuka penggalang.
- c. Kelompok umur 16-20 tahun, disebut dengan pramuka penegak.
- d. Kelompok umur 21-25 tahun, disebut dengan pramuka pandega.

Ada juga kelompok khusus, yaitu kelompok yang ditujukan untuk orang yang memiliki kedudukan dalam kepramukaan. Misalnya, pramuka pembina, pramuka adalah sebutan orang dewasa yang memimpin pramuka. Pramuka andalan, adalah anggota pramuka yang mengambil bagian dalam keanggotaan kwartir dalam pramuka. Contoh lainnya adalah pelatih, pamong saka, staf kwartir, dan majelis pembimbing.⁵⁶

4. Hakekat dan Sifat Pramuka

- a. Hakikat Pendidikan pramuka adalah:
 1. Suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa.
 2. Suatu proses pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan lingkungan pendidikan keluarga.

⁵⁶ Jaenudin, tini, *Panduan Wajib Pramuka*, (Jakarta, Bmedia: 2017) cet. 2, h. 27.

3. Dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Jadi, kepramukaan sebagai suatu proses pendidikan, harus merupakan kegiatan yang dapat dipertanggung jawabkan dan bernilai pendidikan. Sehingga kegiatannya harus terencana, dipersiapkan, dilaksanakan dan dapat bernilai di segi pendidikan dan kejiwaan.

b. Sifat pendidikan pramuka

Sifat pendidikan kepramukaan mempunyai tiga sifat atau ciri khas, yaitu:

1. Nasional

Memiliki arti, bahwa suatu organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan di suatu Negara haruslah menyesuaikan pendidikannya itu dengan keadaan, kebutuhan, kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara. Hal inilah yang membedakan pelaksanaan pendidikan kepramukaan di Indonesia dengan Negara-negara lain.

2. Internasional

Yang berarti, bahwa organisasi kepramukaan di Negara manapun di dunia ini harus mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama anggota pramuka dan sesama manusia tanpa membedakan kepercayaan, agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.⁵⁷

⁵⁷ Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Daerah DKI Jakarta, 2004), h. 8-9.

3. Universal

Yang berarti, bahwa kepramukaan dapat dipergunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak dari bangsa apa saja. Dimana pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.⁵⁸ Selain itu juga, dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab III Pasal 7 ayat 2 dijelaskan bahwa Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.⁵⁹

Atas dasar ini, kaum muda dan orang dewasa berhak dan bebas memilih untuk menjadi atau tidak sebagai anggota Gerakan Pramuka. Bagi mereka tidak ada paksaan atau tekanan dari orang lain yang menuntut mereka harus masuk menjadi anggota Gerakan Pramuka. Akan tetapi mereka menjadi anggota pramuka atas dasar kehendak dan kemauan mereka sendiri. Jadi, sifat kesukarelaan ini merupakan ketentuan konstitusional keanggotaan organisasi Gerakan Pramuka yang ada diseluruh dunia. Gerakan Pramuka yang keanggotaannya tidak berdasarkan atas kesukarelaan, bukanlah termasuk organisasi kepramukaan dan tidak bisa menjadi anggota atau bagian dari World Organization Of Scout Movement (WOSM).⁶⁰

⁵⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 1983), h. 26-27.

⁵⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka...*, h. 7.

⁶⁰ Andri Bob Sunardi, *Boyman, Ragam Latih Pramuka...*, cet.ke-6, h. 4.

5. Tugas Pokok Pramuka

Dalam melaksanakan kegiatannya, Gerakan Pramuka selalu memperhatikan keadaan, kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didiknya. Untuk itu, tugas pokok Gerakan Pramuka yang termaktub dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Pasal 5 adalah: Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa, agar menjadi generasi yang lebih baik yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan.⁶¹

Jadi, dengan demikian Gerakan Pramuka dalam melaksanakan kegiatannya harus selalu mengacu pada Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang merupakan ciri khas untuk membedakan kepramukaan dengan pendidikan lainnya agar kegiatan pramuka tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

6. Tujuan dan Fungsi Pramuka

a. Tujuan pramuka

Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 238 tahun 1961 yang menetapkan bahwa gerakan pramuka sebagai satu-satunya badan yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Pendidikan kepramukaan ini dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga, yang tujuannya sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, bahwa: “Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan yang

⁶¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka...*, h. 6.

pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia”⁶²

Pembinaan dan pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan Pramuka yang bertujuan untuk mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia agar mereka menjadi:

1. Manusia berkepribadian baik, memiliki nilai nasionalisme, tanggung jawab, disiplin, dapat bersosial dengan masyarakat, peduli sesama, dan berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Warga negara republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.⁶³

Dengan demikian Gerakan Pramuka merupakan wadah pembinaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia agar menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, tanggung jawab, adil, disiplin dan serta sosial tinggi

⁶²Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar...*, h. 43.

⁶³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar...*, h. 6

b. Fungsi gerakan pramuka

Dari uraian di atas tentang hakekat dan sifat pendidikan kepramukaan tersebut di atas, maka kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Kegiatan yang menarik bagi anak dan pemuda

Kegiatan menarik (game) yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan serta mempunyai tujuan dan aturan permainan yang jelas dan bukan sekedar permainan yang hanya bersifat hiburan saja. Kegiatan yang menarik ini harus ditujukan dari pencapaian tujuan pendidikan kepramukaan. Dengan model pendidikan yang seperti ini, diharapkan akan lebih mudah dalam mencapai tujuan. Karena anak didik diberikan keleluasaan bergerak dengan menghindari hal-hal yang merugikan diri sendiri dan masyarakat dengan tetap ada pengawasan dari pihak Pembina atau Orang Dewasa.

2. Pengabdian bagi orang dewasa

Bagi Orang Dewasa, kepramukaan bukan lagi permainan (game), melainkan suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian. Orang Dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi Gerakan Pramuka.

3. Alat bagi masyarakat dan organisasi

Pendidikan kepramukaan berfungsi sebagai alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan sebagai alat bagi organisasi

untuk mencapai tujuan organisasinya. Jadi, kegiatan pramuka yang diberikan sebagai latihan berkala dalam satuan Gerakan Pramuka itu sekedar alat saja dan bukan tujuan. Dengan demikian, kepramukaan sebagai proses pendidikan harus merupakan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bernilai pendidikan. Sedangkan menurut Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 6, dinyatakan bahwa:

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai lembaga pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta Sistem Among, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia”.⁶⁴

⁶⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka...*, h. 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dasar pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen pembinaan kegiatan kstrakurikuler di MAN 1 Pidie. Jadi jenis penelitian ini berdasarkan tempat penelitiannya adalah penelitian lapangan, dimana peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi subjek penelitian.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Pidie yang beralamat di jln. A. Majid Ibrahim km. 114 Komplek Perkampungan Pelajar Tijue Sigli kabupaten pidie, peneliti memilih MAN 1 Pidie sebagai lokasi penelitian di dasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu:

1. Lokasi penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, serta sangat relevan dalam mengungkapkan permasalahan yang berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler.
2. subjek penelitian sangat memberikan respon positif terhadap manajemen ekstrakurikuler.
3. Berdasarkan observasi awal beberapa dari subjek penelitian memiliki keterbukaan dalam memberikan informasi tentang manajemen.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terlibat langsung ke MAN 1 Pidie untuk meneliti sejauh mana manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Pidie. Dalam penelitian ini peneliti akan berlama-lama berada di lokasi penelitian. Karena hanya peneliti sendiri yang tau siapa saja yang menjadi subjek penelitian serta seberapa banyak data yang dibutuhkan untuk penelitian.

D. Subjek Penelitian

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan informasi dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi objek penelitian secara akurat yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Subjek utama penelitian terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pembina pramuka dan siswa. Sedangkan subjek

Untuk memperoleh informasi, maka peneliti mencari informan yang representatif dengan memberi kriteria awal untuk mendekati informan diantaranya

- 1) Kepala madrasah sebagai informasi kunci
- 2) Waka kesiswaan dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan beliau yang mengetahui profil siswa dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Pembina pramuka dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan beliau yang membina pramuka
- 4) Siswa dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan siswa yang mengikuti kegiatan pramuka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. metode ini digunakan dengan menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

1. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat⁶⁵. Teknik observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan dan memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan.

2. Interview/Wawancara

wawancara bertujuan agar mendapat data yang valid dari informan, mengenai manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka. Wawancara adalah metode pengumpulan paling populer, karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian.⁶⁶

Metode wawancara juga merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk memperoleh keterangan dalam sebuah penelitian yang dilakukan antara pewawancara dengan objek sambil bertatap mata. Melalui teknik ini peneliti berupaya untuk menemukan pengalaman-

⁶⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendidikan Proposal*, (Bandung: Bandar Maju, 1990), hal. 63.

⁶⁶ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 108.

pengalaman subjek informan peneliti dari topik atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan peneliti dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain yang berupa catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lainnya yang mendukung penelitian ini.⁶⁷ Melalui tehnik ini peneliti berusaha mengambil data dengan cara menelaah arsip atau rekaman. Adapun arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang disimpan oleh lembaga pendidikan, maupun yang berada ditangan perorangan, yang berupa dokumen-dokumen sejarah, sistem dan mekanisme kerja, dan teks peraturan-peraturan yang pernah dibuat. Dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus peneliti.

F. Tehnik analisis data

Tehnik Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁶⁸ Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menggambarkan kejadian faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di Man 1 pidie. Penerapan tehnik analisi data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

⁶⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandanung : Alfabeta, 2007, hal.62.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), hal. 245.

- a. Reduksi (*reduction*) Dalam penelitian ini peneliti melihat data-data yang ada MAN 1 Pidie, berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisa data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang takterpisahkan dari analisis data.
- b. Penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teksnaratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis sehingga lebih jelas maksud dari penelitian dilakukan. Penyajian data juga dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teksnaratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

G. Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data peneliti dasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang peneliti peroleh melalui penelitian. Kriteria keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah seperti yang dianjurkan oleh Lincoln dan Guba, kriteria tersebut ada tiga macam, yaitu (1) kredibilitas; (2) transferabilitas; dan (3) dependabilitas;⁶⁹

⁶⁹ Lincoln, Yvonna S. & Guba, Egon B, 1985, *Naturalistic Inquiry*. New Delhi : Sage Publications Inc. Hlm:289-331.

(1) Kredibilitas

Kredibilitas data peneliti maksudkan untuk membuktikan data yang berhasil peneliti kumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilitas, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik triangulasi sumber, metode dan teori, pengecekan anggota, kehadiran peneliti di lapangan diskusi dengan teman sejawat, pengamatan secara terus menerus dan pengecekan kecukupan referensi.

Triangulasi metode juga peneliti lakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang peneliti kumpulkan dari observasi partisipan, kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara mendalam dan dokumentasi yang terkait langsung dengan data tersebut. Sedangkan triangulasi teori peneliti lakukan dengan merujuk kepada beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu teori kepemimpinan, teori *human relation* dan teori sosial.

(2) Transferabilitas

Transferabilitas merupakan kriteria untuk memenuhi bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks atau setting lain.

(3) Dependabilitas

Kriteria ini sspeneliti gunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Konsep dependabilitas (ketergantungan) lebih luas dikarenakan dapat memperhitungkan segala-galanya,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN 1 Pidie merupakan salah satu Madrasah yang menerapkan nilai-nilai agama dan moral yang baik pada peserta didiknya agar dapat berakhlakul karimah di lingkungan sekolah dan juga lingkungan masyarakat. Adapun Madrasah ini juga memiliki kualitas pendidikan yang bermutu dan menjadi Madrasah yang paling banyak diminati masyarakat untuk menempatkan putra putrinya pada lembaga pendidikan tersebut. Madrasah ini dulu dikenal dengan nama MAN 1 Sigli, kemudian pada tanggal 17 November 2016 keluar Keputusan Menteri Agama Nomor 670 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Aceh. Maka dengan Keluarnya Keputusan Menteri Agama tersebut berubahlah nama Madrasah Aliyah Negeri Sigli 1 menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pidie.

1. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Pidie

a. Visi Sekolah

- 1) Berilmu, beriman, beramal.

b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan pontesi akademik peserta didik secara optimal sesuai bakat dan minat.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang cerdas, kreatif, kompetitif, inovatif.
- 3) Membina insan yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah dan melalui keteladanan pendidikan.

- 4) Meningkatkan keterampilan melalui pengembangan kreatifitas siswa.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk pendidikan pada jenjang lebih tinggi.
- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran agama islam.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama islam.
- 4) Terwujudnya sistem dan iklim pendidikan yang demokratis dan berkualitas.
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan agama, akhlak budi pekerti, pendidikan kewarganegaraan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam penguasaan ilmu-ilmu dasar untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Keadaan Murid

Siswa merupakan faktor terpenting dalam proses belajar mengajar di madrasah. Berdasarkan data yang diperoleh, adapun jumlah siswa MAN 1 Pidie Tahun Ajaran 2017-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Jumlah siswa MAN 1 Pidie Tahun Ajaran 2017-2018⁷⁰

1. Kelas X (10)

No.	Kelas / Jurusan	Jumlah Siswa	JenisKelamin		Wali Kelas	Ket
			L	P		
1	X IPA 1	28	0	28	Muhammad, S.Pd	
2	X IPA 2	35	11	24	Warnidah, S.PdI	
3	X IPA 3	36	9	27	Sariza, S.Pd	
4	X IPA 4	38	8	30	Dra. Zuhra	
5	X IPA 5	38	9	29	Yusriwati, S.Pd	
6	X IPA 6	36	12	24	Cut RatnaDewi, S.Pd	
7	X IPA 7	37	7	30	Abdullah, S.Ag, MA	
8	X IPS 1	19	8	11	Khamsiah, S.Ag	
9	X IPS 2	23	16	7	Nurmala, S.Pd	
10	X IPS 3	19	8	11	Rauzah, S.Ag	
Jumlah		309	69	220		

2. Kelas XI (11)

No.	Kelas / Jurusan	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin		Wali Kelas	Ket
			L	P		

⁷⁰ Dokumentasi dan Arsip Sekolah.

1	XI IPA 1	30	6	24	Safrina, S.Si	
2	XI IPA 2	29	5	24	Mutia, S.Ag	
3	XI IPA 3	38	10	28	Muslimah, S.Pd	
4	XI IPA 4	39	4	35	Nurhayati, S.Pd	
5	XI IPA 5	41	8	33	Dra. Husna	
6	XI IPA 6	39	8	31	Farida Hanim, S.Pd	
7	XI IPS 1	40	25	15	Eva Nuriza, S.Pd	
8	XI IPS 2	24	10	14	Rosniza, S.Pd	
9	XI IPS 3	24	12	12	Mardhiana, S.Ag	
Jumlah		304	88	216		

3. Kelas XII (12)

No.	Kelas / Jurusan	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin		Wali Kelas	Ket
			L	P		
1	XII IPA 1	33	7	26	Linda Aryani, S.Pd	
2	XII IPA 2	33	6	27	Fitri Juliana, S.KH	
3	XII IPA 3	42	14	28	InayatiPutri,S.Ag	
4	XII IPA 4	40	13	27	DiahWanodiasari,	

					S.Pd	
5	XII IPA 5	40	10	30	NurhayatiYunus, S.Ag	
6	XII IPA 6	40	12	28	Eliana,S.Ag	
7	XII IPS 1	28	15	13	Dra. Fauziah	
8	XII IPS 2	18	9	9	Masnawati, S.Pd	
9	XII IPS 3	20	9	11	Nurjani, S.Ag	
Jumlah		294	95	199		

NO.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Keseluruhan
1.	X (10)	69	220	309
2.	XI (11)	88	216	304
3	XII (12)	95	199	294
Jumlah		252	634	907

3. Tenaga Pengajar

Adapun jumlah guru dan pegawai MAN 1 Pidie Tahun Ajaran 2017-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: jumlah guru dan pegawai MAN 1 Pidie Tahun Ajaran 2017-2018⁷¹

NO.	Tenaga Pendidik/ Kependidikan	Kualifikasi Pendidikan	JenisKelamin		Kepangka tan	Jumlah
			LK	PR		
1.	Kepala Sekolah (PNS)	SI/D4	1	0	IV/a	1
2.	Guru (PNS)	SI/D4 (47 orang)	11	36	III (20 org) IV(47 org)	47
3.	Guru (Non PNS)	SI/D4 (17 orang)	5	17	II (1 org) III (2org)	22
4.	Tenaga Non Guru/ TU (PNS)	<SI (1 orang) SI/D4 (2 orang)	1	2		3
5.	Tenaga Non Guru/ TU (Non PNS)	<SI (4 orang) SI/D4 (3 orang)	4	3		7
6.	Guru yang sudah Sertifikasi					46 (PNS)
7.	Guru yang Belum Sertifikasi					1 (PNS) 17 (Non

⁷¹ Dokumentasi dan Arsip Sekolah.

						PNS)
--	--	--	--	--	--	-------------

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Pidie dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3: Sarana Dan Prasarana MAN 1 Pidie Tahun Ajaran 2017-2018⁷²

No	Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-		1
2	Ruang Tata Usaha	2	-	-	2
3	Ruang Guru	2	-	-	2
4	Ruang Kelas	22	6	-	28
5	Ruang Laboratorium	3	-		3
6	Ruang Perpustakaan	1			1
7	Toilet Siswa	7	3	-	10
8	Toilet Guru	2			2
9	Ruang UKS	1			1
10	Mushalla	1			1

⁷² Dokumentasi dan Arsip Sekolah

11	Meja Siswa	500	67	171	738
12	Meja Guru	159	40	62	261
13	Bangku Siswa	910	57	54	1021
14	Komputer	36	20	10	66
15	Laptop	5			5
16	Printer	10		9	19

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie?

Butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada kepala sekolah, pertanyaan yang pertama yaitu sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah? Adapun jawaban dari kepala sekolah yaitu mengungkapkan bahwa: saya sudah menjabat sebagai kepala sekolah sudah 2 tahun.⁷³

Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada kepala sekolah yaitu bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie? Jawabannya:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka ini adalah proses penyusunan dan pembentukan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dengan baik. Mengenai perencanaan ekstrakurikuler ini tentu yang pertama melibatkan kepala sekolah di bantu oleh dan waka kesiswaan serta guru pembina ekstrakurikuler sekolah bidang

⁷³ Hasil wawancara penelitian dengan kepala sekolah MAN 1 Pidie pada tanggal 15 Agustus 2017.

pramuka. Dan selanjutnya melakukan koordinasi penyusunan program ekstrakurikuler bidang pramuka yang akan di laksanakan.⁷⁴

Dengan pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan beliau menjawab:” perencanaan yang dilakukan terhadap pramuka ini biasanya pentukan program kerja, target, sasara, ditetapkan waktu, penanggung jawab hingga sumber dana.”⁷⁵

Dengan pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru pembina pramuka beliau menjawab:” bahwa perencanaan yang dilakukan terhadap kegiatan pramuka ini biasanya menentukan terlebih dahulu program kerja, apa yang menjadi target kegiatan, sasaran yang bagaimana, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, sampai sumber dana.”⁷⁶

Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada kepala sekolah tentang apakah ada kerja sama antara pihak luar sekolah setiap melaksanakan kegiatan pramuka? Jawabannya: “Tentunya ada, karena pramuka ini kan memang ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum 2013 yang harus dilaksanakan. Biasanya kami dalam kegiatan pramuka bekerja sama dengan polres, kodim, mengadakan persami dengan sekolah lain dan gudep yaitu gugus depan dimana gugus depan ini selalu menghimpun kaum muda untuk bergabung dalam pramuka, mengajarkan prinsip dasar kepramukaan. Selanjutnya kerjasama dengan kwartir daerah yang menyelenggarakan kegiatan pramuka.”⁷⁷

⁷⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 15 Agustus 2017.

⁷⁵ Hasil wawan cara dengan waka kesiswaan, pada tanggal 15 Agustus 2017.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 15 Agustus 2017.

Dengan pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan beliau menjawab:” bahwa benar ada kerjasama dengan pihak lain seperti polres, kodim, gudep (gugus depan) dan persami dengan sekolah lain.”⁷⁸

Dengan pertanyaan yang sama juga pembina pramuka menjawab:” benar adanya kerja sama dengan pihak lain seperti polres, kodim, gugus depan, hingga persami dengan sekolah lain.”⁷⁹

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada kepala sekolah yaitu apakah pembina pramuka di MAN 1 Pidie pernah mengikuti pelatihan khusus pramuka? Jawabannya:” pasti ada pelatihan khusus yaitu kursus mahir dasar (KMD), kursus mahir lanjutan (KML) dan kursus pendidikan latihan (KPL).”⁸⁰

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada pembina pramuka yang Jawabannya “tentu saya pernah mengikuti pelatihan khusus yaitu kursus mahir dasar (KMD), kursus mahir lanjutan (KML) dan kursus pendidikan latihan (KPL) kalau tidak ada bagaimana saya tau tentang apa saja yang harus diberikan kepada siswa mengenai pramuka.”⁸¹

Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada kepala sekolah tentang menurut bapak apakah pembinaan/pengelolaan di sekolah bapak, ekstrakurikuler bidang pramuka telah berjalan dengan baik Jawabanya : “Ya sudah, sampai saat ini pembinaan/pengelolaan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik walaupun memang mengalami sedikit kendala namun pada umumnya sudah bejalan dengan baik dan lancar”.⁸²

⁷⁸ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan, pada tanggal 15 Agustus 2017.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 15 Agustus 2017.

⁸¹ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁸² Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 15 Agustus 2017.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada guru pembina pramuka yang Jawaban dari guru pembina pramuka tersebut adalah: “Manajemen ekstrakurikuler pramuka memang sudah di terapkan di sekolah dengan baik. Sejauh ini memang berjalan dengan lancar walau terkadang ada sedikit kendala, namun kepala sekolah dan pihak sekolah sudah berusaha untuk meminimalisir agar tidak ada kendala yang besar.”⁸³

Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada kepala sekolah yaitu menurut bapak apakah tujuan ada ekstrakurikuler bidang pramuka? Jawabannya adalah: “tujuannya untuk menggali potensi bakat dan minat siswa dan selain itu juga dapat membentuk etika dan akhlaknya sehingga mampu terampil di lingkungan sekolah maupun dengan masyarakat sebagai kegiatan penunjang program intrakurikuler di sekolah.”⁸⁴

Jawaban tersebut juga dikuatkanoleh Ibu Eva Nuriza S.PD guru pembinaan pramuka yang Jawabannya : “yang bertujuan untuk menambah skil siswa dan menggali potensi yang di miliki oleh siswa itu sendiri dan menanamkan nilai nasionalisme pada siswa, siswa lebih disiplin, bertanggung jawab dan memiliki sosial dengan masyarakat lebih tinggi ”.⁸⁵

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada guru pembina pramuka yaitu apa saja pembelajaran yang diberikan terhadap kegiatan pramuka? Jawaban dari guru pembina pramuka tersebut adalah: “sesuai dengan materi pramuka, minggu pertama apa yang harus diberika dan selanjutnya apa yang harus diberikan.”⁸⁶

⁸³ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 15 Agustus 2017.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan guru pembinaan pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan guru pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada kepala sekolah yaitu tentang bagaimana pengelolaan atau pembinaan ekstrakurikuler bidang pramuka di sekolah ini? jawabannya adalah:

“Dalam pengelolaan ekstrakurikuler bidang pramuka di sekolah adalah salah satunya diawali dengan rapat koordinasi yang di mulai dengan rapat kecil terlebih dahulu. Rapat kecil itu di hadiri oleh waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, waka kesiswaan dan waka hubungan sekolah dengan masyarakat dan komite serta setiap pembina dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan konsep-konsep yang dilakukan oleh kepala sekolah menyampaikan bahwa program-program yang harus dijalankan di bidang ekstrakurikuler baik pramuka dan yang lainnya, misalnya kepala sekolah memberikan tugas kepada guru pembina tentang pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selanjutnya kita juga harus melihat struktur organisasinya tentang program apa saja yang harus di jalankan sesuai dengan struktur yang telah di tetapkan dan di rancang bersama. Setelah kepala sekolah membagikan semua tugas-tugas guru maka kepala sekolah berperan serta dalam mengontrol atau mengawasi semua kegiatan sejauh mana kegiatan tersebut dijalankan. Untuk mengevaluasi kegiatan tersebut di lakukan sekali dalam satu bulan, kemudian setiap koordinator atau pembina diwajibkan untuk memberikan laporan dari semua kegiatan itu di laporkan kepada kepala sekolah untuk di evaluasi dan tidaklanjuti atau di benahi untuk perbaikan kedepannya.”⁸⁷

Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada waka kesiswaan yaitu tentang apakah kepala sekolah berperan aktif dalam pengelolaan/pembinaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah? Jawabannya adalah: “Selama ini yang saya lihat semua tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah sudah di jalankan dengan baik. Naahh, khususnya di bidang ekstrakurikuler pramuka kepala sekolah selalu melakukan pengontrolan agar jika ada kejanggalan yang terjadi dalam kegiatan kepala sekolah langsung menindak lanjuti agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan berkelanjutan”.⁸⁸

⁸⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 115 Agustus 2017.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan, pada tanggal 15 Agustus 2017.

Jawaban tersebut juga dikuatkan oleh guru pembina yang mana jawabannya: “ kepala sekolah sejauh ini sangat berperan baik itu dari segi perencanaan maupun dari segi pengontrolan agar kegiatan tersebut jika terdapat kesalahan-kesalahan langsung diatasi.”⁸⁹

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah yaitu tentang dari mana dana yang dipakai dalam kegiatan pramuka? Jawabannya” biasanya dana yang dipakain yaitu dari sekolah dan juga siswa mempunyai kas sendiri”.⁹⁰

Pertanyaan yang sama juga dijawab oleh siswa yang mana jawabannya:” dana yang dipakai dalam kegiatan pramuka biasanya dana dari sekolah dan juga kami memiliki kas tersendiri.”⁹¹

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah tentang bagaimana evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka? Jawabannya: “evaluasi biasanya dilakukan pada akhir semester, sebagai bahan penilaian keaktifan siswa dan sejauh mana kegiatan tersebut berjalan apakah sesuai dengan rencana awal dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.”⁹²

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada guru pembina pramuka yaitu bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka? Jawabannya: “evaluasi yang dilakukan pembina yaitu membuat lomba ambalat mengadakan lomba-lomba tentang kepramukaan dan juga cerdas cermat yang pastinya soal-soal yang diberikan tentang pramuka.”⁹³

⁸⁹ Hasil wawancara dengan guru pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 15 Agustus 2017.

⁹¹ Hasil wawancara dengan siswa, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁹² Hasil wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 15 Agustus 2017.

⁹³ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka sangat diperlukan dalam mengatur serta mengelola untuk tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah di MAN 1 Pidie.

Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka yang ada di MAN 1 Pidie sesuai dengan pertanyaan yang diajukan kepada waka kesiswaan yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka yang ada di MAN 1 Pidie? jawabannya adalah:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie ini dilaksanakan di luar jam pembelajaran biasa yaitu pada sore hari setelah siswa pulang dari sekolah yang dimulai dari jam 15:00-selesai dan juga memanfaatkan hari libur seperti hari minggu untuk pelaksanaannya dimana setiap kegiatan ini sudah terjadwal”.⁹⁴

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru pembina kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka yang ada di sekolah ini? Jawabannya yaitu: “Biasanya Pelaksanaan kegiatan pramuka dilakukan pada sore hari setelah siswa pulang dari sekolah dimulai dari jam 15:00-selesai dan juga hari libur dimanfaatkan untuk kegiatan pramuka”.⁹⁵

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada guru pembina pramuka yaitu hari apa saja siswa melakukan kegiatan pramuka? Jawabannya: “mereka melakukan kegiatan pramuka hari sabtu”.⁹⁶

⁹⁴ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan, pada tanggal 15 Agustus 2017.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan guru pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada siswa yaitu hari apa saja dilakukannya pramuka? Jawabannya: “ biasanya kami melakukan pramuka pada hari sabtu”.⁹⁷

Pertanyaan selanjutnya peneliti tanyakan kepada pembina pramuka yaitu apa peran guru pembina dalam kegiatan pramuka? Jawabannya: “peran guru pembina harus dapat meningkatkan aspek kongniti, afektif dan psikomotorik siswa. Dan juga sebagai penanggung jawab dalam proses pelaksanaan .”⁹⁸

Pertanyaan yang sama juga dijawab oleh waka kesiswaan: “ dimana peran guru harus bisa meningkatkan aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik siswa.”⁹⁹

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada pembina pramuka yaitu bagaimana cara pengrekrutan anggota pramuka? Jawabannya: “ dalam pengrekrutan anggota pertama calon anggota mengambil formuli dan mengisinya setelah itu mengembalikan formulir kepada pengurus pramuka dan dilakukan pengesahan anggota setelah dilakukannya persami khusus untuk ambalat.”¹⁰⁰

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada guru pembina pramuka yaitu dalam kegiatan pramuka materi apa saja yang harus diberikan kepada siswa? Jawabannya: “ adanya materi lapangan materi ruang (teori tentang pramuka) dan praktek lapangan.”¹⁰¹

⁹⁷ Hasil wawancara dengan siswa, pada tanggal 16 Agustus 2017.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus i 2017.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan, pada tanggal 15 Agustus 2017.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

Pertanyaan yang sama juga peneliti tanyakan kepada siswa yang jawabannya:” materi yang diberikan adanya materi lapangan, materi tentang pramuka baik itu teori, tujuan dan lainnya setelah itu adanya praktek lapangan.”¹⁰²

Pertanyaan selanjutnya, di ajukan kepada kepala sekolah, dalam mengembangkan bakat siswa untuk mencapai prestasi sekolah, strategi apa saja yang bapak lakukan? Jawabannya yaitu:

“Pertama yang saya lakukan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan bakat siswa yaitu kita harus menyadarkan siswa terlebih dahulu terhadap pentingnya pendidikan pramuka, yang kedua yaitu kita mengimput data-data siswa tentang tujuan dia mengikuti kegiatan. Sebagai kepala sekolah maupun guru di sekolah ini saya harus mengajari mereka tentang tujuan pramuka itu apa, Tujuan dari pramuka yaitu menciptakan nilai nasionalisme, disiplin, kerja sama dan tanggung jawab. Dengan demikian bukan hanya cukup dengan bimbingan saja akan tetapi juga dibantu dengan fasilitas-fasilitas yang memadai, sehingga siswanya dapat meningkatkan bakatnya melalui kegiatan tersebut.”¹⁰³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan yang mana jawabannya:” harus menyadarkan siswa bahwa pentingnya kegiatan pramuka agar siswa mampu bersosial, disiplin menghargai sesama, berbudi pekerti luhur, dan tanggu jawab.”¹⁰⁴

Pertanyaan yang sama juga dibenarkan oleh pembina pramuka “dimana kita harus menjelaskan kepada siswa bahwa tujuan pramuka itu sangat penting bagi diri kita dan orang lain dimana tujuannya yaitu kita lebih bertanggung jawab, disiplin, bersosial dan peduli sesama.”¹⁰⁵

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada guru pembina pramuka tentang apakah sarana dan prasarana pada kegiatan pramuka sudah memadai, jawabannya

¹⁰² Hasil wawancara dengan siswa, pada tanggal 16 Agustus 2017.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada, tanggal 15 Agustus 2017.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan pada, tanggal 15 Agustus i 2017.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan guru pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

adalah: “alhamdulillah sudah memadai kerana kepala sekolah sangat memperhatikan apa yang dibutuhkan dalam setiap hal begitu juga dalam kegiatan pramuka”.¹⁰⁶

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada pembina pramuka yaitu penghargaan atau kejuaraan apa saja yang telah didapatkan MAN 1 Pidie pada ekstrakurikuler pramuka? Jawabannya: “ mereka telah mendapatkan juara umum tingkat provinsi dan tingkat kabupaten”.¹⁰⁷

Pertanyaan yang sama juga ditujukan kepada siswa yaitu penghargaan atau kejuaraan apa saja yang telah didapatkan MAN 1 Pidie pada ekstrakurikuler pramuka? Jawabannya: “ kami dalam kegiatan pramuka ini telah mendapatkan juara umum tingkat provinsi dan kabupaten”.¹⁰⁸

C. Pembahasan Penelitian

1. Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka MAN 1 Pidie, dalam menyusun program pelaksanaan pramuka harus adanya manajemen yang baik agar kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Karena manajemen adalah sebagai pengelola sumber-sumber guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, karenanya manajemen ini memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan sehingga dengan adanya manajemen yang baik semua yang ada berjalan dengan lancar. Dengan adanya fungsi manajemen yaitu perencanaan adalah proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan guru pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan pembina pramuka, pada tanggal 16 Agustus 2017.

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan siswa, pada tanggal 16 Agustus 2017.

mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Dari sini perencanaan mengandung unsur-unsur yaitu (1) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (2) adanya proses (3) hasil yang ingin dicapai dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu. Pengorganisasian adalah menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang cepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Pelaksanaan adalah implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Evaluasi adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan dilaksanakan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis maupun pendidikan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka efektifnya kegiatan juga dengan adanya pembinaan kegiatan pramuka, dimana pembinaan tersebut yaitu pembinaan perencanaan, pembinaan pelaksanaan, dan pembinaan evaluasi.

pembinaan perencanaan merupakan salah satu fungsi dari proses perencanaan. Menurut Manullang . M merencanakan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Manullang . M, *Dasar-dasar Manajemen*,... h.21.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembina pramuka menjawab selalu dan sering memperoleh pembinaan dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Pembinaan Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pembina pramuka memperoleh pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Tujuan pembinaan pelaksanaan biasanya agar pembina pramuka dapat mengembangkan bakat minat siswa, mengembangkan kreativitas siswa, mengembangkan kreatifitas siswa dan kemampuan sosial siswa. Jadi semua pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Pidie sudah berjalan dengan cukup baik, agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa lebih ditingkatkan lagi dengan berbagai cara lain antara lain memberi penghargaan.

Pembinaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan pramuka ini telah terlaksana dengan cukup baik . hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa adanya pembinaan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Artinya, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Pidie sudah terlaksana dengan cukup baik.

Guna mewujudkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka kearah yang lebih baik lagi maka harus sangat dilihat lagi apa yang menjadi kurang dalam kegiatan dan ditingkatkan lagi apa yang telah terlaksana lebih baik demi keefektifan kegiatan tersebut.

Kegiatan pramuka yang bertujuan untuk menggali potensi bakat dan minat siswa, disiplin, tanggung jawab dan mampu terampil di lingkungan sekolah maupun dengan masyarakat sebagai kegiatan penunjang program intrakurikuler di

sekolah. Namun kepala sekolah juga harus berperan aktif dalam pemantauan dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pramuka dan juga inovasi agar siswa tidak bosan.

Kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 15.00-selesai di MAN 1 Pidie. Pelaksanaan kegiatan rutin ini diharapkan efektif dalam menanamkan serta membangun sikap nasionalisme siswa. Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Wahdjosumidjo yang mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.¹¹⁰ Dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan diluar jam pelajaran yaitu pada sore hari setelah siswa pulang dari sekolah yang dimulai dari jam 15:00-selesai dan juga memanfaatkan hari libur seperti hari minggu untuk pelaksanaannya dimana setiap kegiatan ini sudah terjadwal itu sudah terlaksana di MAN 1 Pidie.

Dan juga kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dimana kedisiplinan waktu pelaksanaan kegiatan pramuka harus sesuai dengan yang telah ditetapkan di MAN 1 Pidie. Begitu juga harus menanamkan nilai-nilai tujuan kepramukaan yaitu (1) religius maksudnya adalah sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang di anut. (2) Jujur yaitu berperilaku yang didasarkan pada upaya menjadi dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. (3) Toleransi yakni sikap dan tindakannya yang menghargai agama, suku, etnis, pendapat dan sikap. Dan juga adanya (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) mandiri, (7)

¹¹⁰ Wahdjosumidjo, *Pendidikan Memasuki Era Globalisasi*, (Jakarta: Erlangga 2002), h. 215.

demokratis, (8) rasa ingin tahu, (9) semangat kebangsaan, dan (10) cinta tanah air.

Sehingga siswa mengerti dan dapat memahami tujuan diadakan kegiatan pramuka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Pidie maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: MAN 1 Pidie telah melakukan manajemen pembinaan terhadap kegiatan pramuka dengan baik sehingga kegiatan pramuka yang ada di MAN 1 Pidie telah berjalan dengan. Karena fungsi dari pada manajemen dalam kegiatan pramuka telah diterapkan oleh MAN 1 Pidie sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Dimana fungsinya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Saran

1. Kepala sekolah lebih memperhatikan lagi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan agar lebih efektif. Fungsi manajemen yang telah diterapkan kalau bisa dipertahankan sehingga kurangnya kegagalan yang akan terjadi dan perencanaan lebih ditingkatkan lagi sehingga hambatan yang terjadi dapat diminimalisir. Pihak sekolah baik itu kepala sekolah, pembina pramuka, orang tua siswa membangun relasi dalam mencari sumber dana untuk melengkapi kebutuhan yang mengikuti kegiatan pramuka.
2. Untuk peneliti yang selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain, variabel yang

berbeda, subjek yang lebih banyak, karena masih banyak yang dapat digali lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amandemen UUD 1945, *Perubahan Pertama UUD Negara RI tahun 1945*.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993).
- _____. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- As'ad, Aliy, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, Kudus: Penerbit Menara Kudus, 1978.
- Atmasulistya, Endy R dkk, *Panduan Praktis Membina Pramuka Penggalang*.
- Azrul Azwar. *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. (Jakarta: Tunas Media, 2009).
- Azwar, Syaifuddin, *Sikap Manusia – Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008).
- Boenakin, D, *Kepramukaan*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1981.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang: Thoha Putra, 1988.
- Depag RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Proyek Peningkatan Kualitas Guru Madrasah, 1994-1995.
- _____. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004).

- Departemen Agama RI, Basic Kompetensi Guru (Jakarta : Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI, 2004).
- Dewa Ketut Sukardi, Desak Made Sumiati, Bimbingan dan penyuluhan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)
- DimasRahmat PSAP. *Buku Materi Pramuka Penegak*. (Purwodadi: DRPSAP Turtle, 2004)
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi Dan Implimentasi*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004)
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2006)
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006)
- Keputusan PresidenRepublik Indonesia Nomor 104 Tahun 2004 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta : Penerbit Kwartir Nasional Greakan Pramuka, 1983).
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Bina Aksara, Jakarta, 1988).
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengetian, Dan Masalah*, Haji Mas Agung, Jakarta, 1990)
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendidikan Proposal*, (Bandung: Bandar Maju, 1990)
- Mertoprawiro, Soedarsono, *Pembinaan Gerakan Pramuka Dalam Membangun Watak Dan Bangsa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992).
- Moh. Uzer dan Lilis. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Remaja Rosdakarya: Bandung, 1993).
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung, Transito, 2003).
- Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Oemar Hamalik, *ManajemenPengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A .
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2002). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pustaka Hebey, S.F., *Kamus Populer*, (Jakarta: Nurani), cet. ke-3, 1983.
- Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1999.
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*,(Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007).
- Setyawan, Drs., *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2009).
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandanung : Alfabeta, 2007).
- _____ *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008).
- _____ *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2011).
- _____ *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Bandung, Alfabeta, 2009).
- Sunardi, Andri Bob, *Boyman, Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010).
- Tahun 2013 “*Implementasi Kurikulum dan Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*”
Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pembembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Inonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

Trisnawati Sule, Ernie, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2006).

Wahdjosumidjo, *Pendidikan Memasuki Era Globalisasi*, (Jakarta: Erlangga 2002).

Zainal Aqib & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011).

Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-11686/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2017

TENTANG:
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Seimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- Ingat : b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Ingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Ingat : 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Ingat : 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Ingat : 4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Ingat : 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Ingat : 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Ingat : 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Ingat : 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
- Ingat : 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Ingat : 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
- Ingat : 11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 04 Januari 2017

MEMUTUSKAN

- Sejalan : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor Un.08/FTK/KP.07.6/9812/2017 tanggal 04 Januari 2017 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Sejalan : Menunjuk Saudara:
- Sejalan : 1. Basidin Mizal sebagai Pembimbing Pertama
- Sejalan : 2. Nurussalami sebagai Pembimbing Kedua
- Sejalan : untuk membimbing Skripsi:
- Sejalan : Nama : Dian Mentari
- Sejalan : NIM : 271 324 714
- Sejalan : Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
- Sejalan : Judul Skripsi:Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN I Pidie
- Sejalan : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017
- Sejalan : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019
- Sejalan : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Banda Aceh, 15 Desember 2017

An. Rektor
Dekan,

Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
Ketua Prodi MPI FTK
Pembimbing yang bersangkutan untuk ditandatangani



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

nomor : B- 5537 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/06/2017

19 Juni 2017

Tempat : -

Isi : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Dian Mentari
N I M : 271 324 714
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Gampong Lampulo Kec. Kuta Alam Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

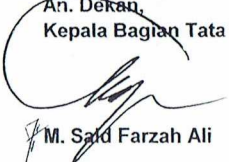
MAN I Pidie

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN I Pidie

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Said Farzah Ali

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode 359



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KABUPATEN PIDIE
Jalan Syiah Kuala No 5. Kota Sigli Kode Pos 24114
Telp. (0653) 21012 – 21307; Faxmili (0653) 21012

: B-2686Kk.01.05/4/PP.07/08/2017
: -
: Rekomendasi Izin Penelitian

Sigli, 10 Agustus 2017

Kepada :
Yth. Kepala MAN 1 Pidie
Kabupaten Pidie

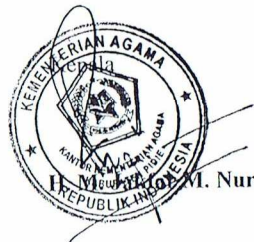
Dengan Hormat,
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: Dian Mentari
NPM	: 271324714
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Semester	: VIII
Tempat tinggal/Alamat	: Lampulo

Berdasarkan Surat Dekan Kementerian Agama Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh , Nomor : B-5537/Un.08/TU-FTK/TL.00/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 Perihal untuk mengumpulkan data dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul :

“ Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka Di MAN 1 Pidie ”

Demikian atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PIDIE

Komplek Perkampungan Pelajar Tijue Telp.(0653) 21214

Jalan Profesor A. Majid Ibrahim KM. 114 – Kode Pos : 24151

NSM : 131111070001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

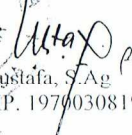
Nomor : B- 021/Ma.01.53 /TL.00.1/01/2018

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pidie Kabupaten Pidie dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dian Mentari**
NPM : 271324714
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pidie Kabupaten Pidie pada tanggal 15 s/d 16 Agustus 2017 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie”*.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sigli, 15 Januari 2018
Kepala,

Mustafa, S.Ag
NIP. 197003081996031002

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG
PRAMUKA DI MAN 1 PIDIE**

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	INSTRUMEN	SUMBER DATA	PERTANYAAN
1	Bagaimana manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka MAN 1 Pidie?	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. evaluasi	Wawancara	Kepala sekolah	1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah? 2. Menurut bapak apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler bidang pramuka ? 3. Bagaimana perencanaan yang di lakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka MAN 1 Pidie? 4. Apakah ada kerjasama pihak luar dan sekolah terhadap ekstrakurikuler bidang pramuka? 5. Apakah pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka disekolah bapak sudah berjalan dengan baik? 6. Apakah pembina yang ada disekolah bapak pernah mengikuti pelatihan khusus? 7. Apakah sarana dan prasarana bidang

					pramuka ekstrakurikuler sudah memadai? 8. Apakah program pengembangan diri dalam bidang pramuka sudah sesuai dengan teknis dalam pelaksanaan? 9. Sebagai kepala sekolah strategi apa yang lakukan bapak dalam mengelola ekstrakurikuler bidang pramuka? 10. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka yang bapak lakukan?
				Waka kesiswaan	1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka? 2. Apakah kepala sekolah berperan aktif dalam pengelolaam/pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka? 3. Menurut bapak/ibuk kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka sudah berjalan dengan baik 4. Apakah sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka sudah memadai

					5. Menurut bapak/ibu apa saja harapan sekolah terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka? 6. Dalam pelaksanaan program pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka apakah melibatkan pihak luar sekolah ?
				Pembina pramuka	1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di sekolah? 2. Berapa hari dalam seminggu siswa mengikuti ekstrakurikuler bidang pramuka? 3. Bagaimana perencanaan yang bapak /ibu lakukan sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler bidang pramuka? 4. Dalam kegiatan pramuka materi apa saja yang harus diberikan kepada siswa? 5. Bagaimana pembelajaran terhadap kegiatan pramuka? 6. Menurut ibuk sebagai guru pembina apa

					tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 7. Menurut bapak/ibu hal apa yang seharusnya di laksanakan dalam kegiatan ekstrakurikulerbidang pramuka? 8. Dari manakah alokasi dana program pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka? 9. Apakah menurut bapak/ibu sarana prasara ekstrakurikuler bidang pramuka sudah memadai? 10. Bagaimana cara pengrekrutan anggota dalam pramuka? 11. Apa saja pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa dalam kegiatan pramuka? 12. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka yang ada disekolah ini? 13. Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
--	--	--	--	--	--

					bidang pramuka? 14. Apa tujuan yang hendak dicapai dari program kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di sekolah ini? 15. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan khusus sebagai guru/pelatih ekstrakurikuler bidang pramuka? 16. Bagaimna cara bapak/ibu sebagai pembina dalam mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler bidang pramuka? 17. Apakah kepala sekolah turun langsung dalam pengontrolan terhadap kegiatan pramuka?
				siswa	1. Bagaimana pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di sekolah anda ? 2. Menurut anda apakah proses pembelajaran ekstrakurikuler bidang pramuka sudah berjalan dengan baik? 3. Berapa hari dalam seminggu anda

					mengikuti latihan ekstrakurikuler bidang pramuka dan hari apa saja? 4. Bagaimana pembelajaran terhadap kegiatan pramuka? 5. Penghargaan apa saja yang pernah di dapatkan pada kegiatan pramuka?
2.	Apa saja hambatan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie?	1. Hambatan pembinaan dan pelaksanaan	Wawancara	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Pembina pramuka	1. Hambatan dalam pembinaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler bidang pramuka?

Instrumen Wawancara Dengan Kepala Sekolah MAN 1 Pidie

Judul : Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah
2. Menurut bapak apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler bidang pramuka
3. Dari mana dana yang dipakaidalam kegiatan pramuka ini
4. Bagaimana perencanaan yang di lakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka MAN 1 Pidie
5. Apakah ada kerjasama pihak luar dan sekolah terhadap ekstrakurikuler bidang pramuka
6. Apakah pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka disekolah bapak sudah berjalan dengan baik
7. Apakah pembina yang ada disekolah bapak pernah mengikuti pelatihan khusus
8. Apakah sarana dan prasarana bidang pramuka ekstrakurikuler sudah memadai
9. Apakah program pengembangan diri dalam bidang pramuka sudah sesuai dengan teknis dalam pelaksanaan
10. Sebagai kepala sekolah strategi apa yang lakukan bapak dalam mengelola ekstrakurikuler bidang pramuka
11. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka yang bapak lakukan

Instrumen Wawancara Dengan Waka Kesiswaan MAN 1 Pidie

Judul : Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie

1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka
2. Apakah kepala sekolah berperan aktif dalam pengelolaan/pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka
3. Menurut bapak/ibu kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka sudah berjalan dengan baik
4. Apakah sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka sudah memadai
5. Menurut bapak/ibu apa saja harapan sekolah terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka
6. Siapakah yang menjadi guru pembina ekstrakurikuler bidang pramuka
7. Upaya apa yang di lakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa bidang pramuka
8. Dalam pelaksanaan program pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka apakah melibatkan pihak luar sekolah

**Instrumen Wawancara Dengan Guru/Pembina Ekstrakurikuler MAN 1
Pidie**

**Judul : Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di
MAN 1 Pidie**

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di sekolah
2. Berapa hari dalam seminggu siswa mengikuti ekstrakurikuler bidang pramuka
3. Bagaimana perencanaan yang bapak /ibu lakukan sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler bidang pramuka
4. Dalam kegiatan pramuka materi apa saja yang harus diberikan kepada siswa
5. Bagaimana pembelajaran terhadap kegiatan pramuka
6. Menurut ibuk sebagai guru pembina apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka
7. Menurut bapak/ibu hal apa yang seharusnya di laksanakan dalam kegiatan ekstrakurikulerbidang pramuka
8. Dari manakah alokasi dana program pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka
9. Apakah menurut bapak/ibu sarana prasara ekstrakurikuler bidang pramuka sudah memadai
10. Bagaimana cara perekrutan anggota dalam pramuka
11. Apa saja pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa dalam kegiatan pramuka
12. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka yang ada disekolah ini
13. Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka
14. Apa tujuan yang hendak dicapai dari program kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di sekolah ini

15. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan khusus sebagai guru/pelatih ekstrakurikuler bidang pramuka
16. Bagaimna cara bapak/ibu sebagai pembina dalam mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler bidang pramuka

Instrumen wawancara dengan siswa MAN 1 Pidie

Judul : Manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MAN 1 Pidie

1. Bagaimana pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di sekolah anda
2. Menurut anda apakah proses pembelajaran ekstrakurikuler bidang pramuka sudah berjalan dengan baik
3. Berapa hari dalam seminggu anda mengikuti latihan ekstrakurikuler bidang pramuka dan hari apa saja
4. Bagaimana pembelajaran terhadap kegiatan pramuka
5. Penghargaan apa saja yang pernah di dapatkan pada kegiatan pramuka

DOKUMENTASI SEKOLAH



DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Waka Kesiswaan



Wawancara Dengan Pembina Pramuka



Wawancara Dengan Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dian Mentari
Tempat/Tanggal Lahir : Lhoeksmawe, 14 Oktober 1995
Alamat : Lampulo kec Kuta Alam jln. sisingamaraja Banda Aceh
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
IPK : 3.56
No. Hp : 0853 7198 1663

Nama Orang Tua :
a. Ayah : Zainal Abidin
Pekerjaan : Wiraswasta
b. Ibu : Aida Wati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Wali :
Nama : M Boy Haqqi
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Banda Aceh

Riwayat Pendidikan :
1. SDN Sigli Tahun Tamat 2007
2. MTsN Langsa Lama Tahun Tamat 2010
3. SMAS Muslimat Tahun Tamat 2013
4. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Tamat 2018